

**TINGKAT FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA DI SMP N SE-KECAMATAN BERBAH
KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN
2016/2017**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
Tatag Dhian Prastowo
NIM 12601244070

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**TINGKAT FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA DI SMP N SE-KECAMATAN BERBAH
KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN
2016/2017**

Oleh

Tatag Dhian Prastowo
NIM 12601244070

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 yang meliputi faktor sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana serta perhatian orang tua siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* dengan mendapatkan jumlah sampel 70 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Teknik dalam penelitian ini menggunakan metode suevei, teknik pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket yang berisi 26 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Hasil dari Penelitian tingkat faktor pendukung ekstrakurikuler olahraga yang meliputi sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana serta perhatian orang tua siswa yang dilaksanakan di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 tergolong kurang.

Kata kunci: *Tingkat Faktor Pendukung, SMP, Ekstrakurikuler*

**LEVEL OF SUPPORTING FACTOR FOR SPORT EXTRACURRICULAR
IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOLS THROUGHOUT BERBAH
SUB DISTRICT IN THE SLEMANREGENCY OF
2016/2017 ACADEMIC YEAR**

By

Tatag Dhian Prastowo
NIM 12601244070

ABSTRACT

This study attempts to determine the level of supporting factors of sports extracurricular in state junior high schools throughout berbaha sub district in sleman regency in the 2016 /2017 academic year which includes human resources, funds, facilities and attention of parents of the students.

The kind of this research is descriptive-quantitative. Population in this research is the students who join sports extracurricular in state junior high schools throughout berbaha sub district in sleman regency and the sample collection in the research is done by using proportional random sampling involving 70 students who join sports extracurricular in state junior high schools throughout berbaha sub district in sleman regency in the academic year of 2016 / 2017. Technic in which the data collecting uses questionnaire containing 26 questions with 4 alternative answers that are totally agree , agree , disagree , and strongly disagree.

The results of the research level supporting factors of sports extracurricular from the views of human resources , funds, facilities, and the parents exercised in state junior high schools throughout berbaha sub district in sleman regency in the academic year of 2016 / 2017' attention is less.

Keyword: level of supporting factor, junior high school, extracurricular.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tatag Dhian Prastowo

NIM : 12601244070

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Agustus2017
Yang menyatakan,

Tatag Dhian Prastowo
NIM. 12601244070

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**TINGKAT FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA DI SMP N SE-KECAMATAN BERBAH
KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN
2016/2017**

Disusun oleh :

Tatag Dhian Prastowo

NIM. 12601244070

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

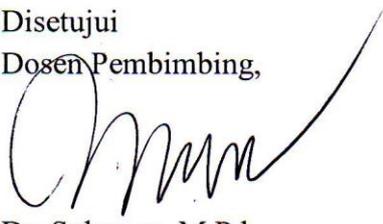
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017

Mengetahui
Ketua Jurusan POR


Dr. Guntur M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui
Dosen Pembimbing,


Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 002

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Alam Nasyroh:5-6)

“Lakukan yang terbaik, sehingga aku tak akan menyalahkan diriku sendiri atas segalanya.”

(Magdalena Neuner)

“Dibayangkan menakutkan, dikerjakan selesai”

(Tatag Dhian Prastowo)

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP N SE-KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Disusun oleh:

Tatag Dhian Prastowo
NIM 12601244070

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 24 Agustus 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Subagyo Ketua Penguji		20/08/2017
Indah Prasetyawati TPS, M.Or Sekretaris		20/08/2017
Aris Fajar Pambudi, M.Or Penguji		14/08/2017

Yogyakarta, Oktober 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121 001



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan yang sangat berharga ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Sunaruh dan Ibu Ngatimah kedua orang tuaku yang tidak henti hentinya memberikan dukungan dan mendoakan saya.
2. Kakak Yulia Nur Khsanah dan Noor Muhammad Ayyub serta buah hatinya Najma Alya Zanjabila yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam kehidupan saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu, disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Subagyo, M.Pd, selaku Dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
2. Aris Fajar Pambudi selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Indah Prasetyawati TPS, M.Or selaku sekretaris penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Guntur, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.

6. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di FIK UNY.
7. Ibu Siti Chalimah, S.Pd, M.Pd., selaku kepala sekolah SMP N 1 Berbah yang memberi ijin dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Nursidi Winata, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP N 2 Berbah yang memberi ijin dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Sri Handayani, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP N 3 Berbah yang memberi ijin dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman kelas PJKR D angkatan 2012 yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan selama pembuatan tugas akhir skripsi.
11. Semua pihak yang membantu menyelesaikan pembuatan tugas akhir skripsi dan penyusunan laporan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu selama pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Penulis merasa bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan bahan serta pengetahuan yang penulis miliki. Akhirnya penulis berharap, semoga laporan tugas akhir skripsi ini berguna bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017
Penulis,

Tatag Dhian Prastowo
NIM 12601244070

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN MOTO	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Pendukung	10
2. Hakikat Pelaksanaan	10
3. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga	11
4. Karakteristik Siswa Menengah Pertama	28
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir	31
D. Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	51
C. Keterbatasan Penelitian	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	55
C. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prosedur Kerja	20
Tabel 2. Penghitungan Pencarian Sampel Peserta Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017	35
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Faktor Pendukung Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP N Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017	38
Tabel 4. Data Hasil Validitas Uji Coba Instrumen	40
Tabel 5. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen	41
Tabel 6. Data Hasil Uji Reabilitas Instrumen	41
Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian	42
Tabel 8. Rumus Pengkategorian	42
Tabel 9. Deskriptif Tingkat Faktor Pedukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017 Ditinjau Dari Faktor Sumber Daya Manusia	43
Tabel 10. Kategori Tingkat Faktor Pedukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017 Ditinjau Dari Faktor Sumber Daya Manusia	44
Tabel 11. Deskriptif Tingkat Faktor Pedukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017 Ditinjau Dari Faktor Dana, Sarana dan Prasarana	45
Tabel 12. Kategori Tingkat Faktor Pedukung Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017 Ditinjau Dari Faktor Dana, Sarana dan Prasarana	46
Tabel 13. Deskriptif Tingkat Faktor Pedukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017 Ditinjau Dari Faktor Perhatian Orang Tua siswa Siswa	47

Tabel 14.	Kategori Faktor Pendukungpelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017 Ditinjau Dari Faktor Perhatian Orang Tua Siswa	48
Tabel 15.	Deskriptif Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017	49
Tabel 16.	Kategori Tingkat Faktor Pedukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Tingkat Faktor Pedukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017 Ditinjau Dari Faktor Sumber Daya Manusia	45
Gambar 2. Histogram Tingkat Faktor Pedukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 Ditinjau Faktor Dana, Sarana Dan Prasarana	47
Gambar 3. Histogram Tingkat Faktor Pedukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N seKecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 Ditinjau Perhatian Orang Tua Siswa	49
Gambar 4. Histrogram Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS	60
Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin Survey Prapenelitian dari FIK UNY	61
Lampiran 3. Lembar <i>Expert Judgement</i> Angket	62
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian FIK UNY	64
Lampiran 5. Surat Pengantar Ijin Penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Sleman	65
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian Kepala Sekolah SMP N 1 Berbah	66
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian Kepala Sekolah SMP N 2 Berbah	67
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian Kepala Sekolah SMP N 3 Berbah	68
Lampiran 9. Angket Uji Coba Penelitian	69
Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas	73
Lampiran 11. Angket Penelitian	74
Lampiran 12. Data Penelitian	78
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang sangat berpotensi membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya selain mendidik siswa untuk mengembangkan aspek kognitif, sekolah juga membantu siswa untuk mengembangkan aspek-aspek lain. Proses pembelajaran di sekolah terjadi interaksi antara siswa dengan guru atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suasana yang edukatif guna mencapai tujuan pendidikan. Hasilnya dapat dilihat dalam bentuk peningkatan kuantitas dan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, pemahaman, daya pikir, keterampilan dan kemampuan-kemampuan lain.

Salah satu kewenangan sekolah adalah mengembangkan kurikulum. Kurikulum dianggap penting karena merupakan bagian dari program pendidikan yang ada di sekolah. Tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum sekolah pada saat ini mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013. Muatan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 yang meliputi sejumlah mata pelajaran yang harus di tempuh di sekolah, selain itu materi muatan lokal dan pengembangan diri juga menjadi bagian dari muatan kurikulum tersebut, sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dengan lancar di sekolah.

Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan dalam bentuk proses belajar mengajar di dalam kelas meliputi mata pelajaran yang sudah ditentukan dalam muatan kurikulum sekolah tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar proses belajar mengajar di dalam kelas yang biasanya dilaksanakan pada sore hari atau setelah siswa pulang sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler termasuk di dalam muatan kurikulum yaitu pengembangan diri yang sifatnya lebih sebagai kegiatan penunjang keberhasilan program kegiatan intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat serta kemampuan siswa karena setiap manusia dibekali kemampuan yang berbeda-beda untuk tumbuh dan berkembang demikian pula dengan siswa, setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda baik inteligensinya, motivasi belajarnya, kemauan belajarnya dan sebagainya. Berkaitan dengan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa yang aktif akan memiliki hasil belajar yang lebih baik dari siswa yang tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler karena siswa memiliki kelebihan tertentu misalnya kemampuan interaksi sosial dengan teman-temannya, guru-gurunya serta orang lain di sekitar terutama kemampuan menyesuaikan diri berkomunikasi dengan orang lain dan dapat menopang siswa untuk dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa merupakan kegiatan positif yang pengaruhnya langsung bagi siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam seperti organisasi murid seluruh sekolah, organisasi kelas dan organisasi tingkat kelas.

Kesenian : tari-tarian, band, karawitan, vokal group. Klub-klub hoby : fotografi, jurnalistik, Pidato dan drama. Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS, dan seterusnya). Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan sekolah, dan sebagainya). Atletik dan olahraga. dan lain-lain. Berbagai ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan di sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Banyak macam dari kegiatan ekstrakurikuler maka penulis akan memfokuskan kajiannya pada ekstrakurikuler olahraga.

Ekstrakurikuler olahraga sangatlah penting dalam pengembangan dan penyaluran bakat siswa dalam cabang-cabang olahraga. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik untuk menggali bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa yang sebelumnya tidak tergali secara optimal. Ekstrakurikuler olahraga sebagai sarana untuk menggali bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa dalam cabang olahraga, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga merupakan suatu sarana untuk pengembangan bibit-bibit yang berbakat dan berprestasi dibidang olahraga tersebut, serta merupakan sarana untuk menyalurkan bakat siswa-siswinya dalam berolahraga.

Hampir setiap sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler olahraga, berdasarkan pengamatan peneliti, olahraga menjadi favorit siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Adapun jenis olahraga yang sering diikuti siswa antara lain : Sepak bola, bola basket, bola voli, taekwondo, bulu tangkis dan tenis meja dan lain-lain. Jenis-jenis olahraga tersebut dimasukan dalam ekstrakurikuler dikarenakan jumlah peminat yang cenderung lebih banyak untuk jenis-jenis olahraga tersebut jika dibandingkan dengan jenis olahraga yang lain. Banyak cabang dalam

ekstrakurikuler olahraga akan tetapi ekstrakurikuler olahraga tidak dapat dilaksanakan karena adanya keterbatasan dana ataupun sarana dan prasarana seperti halnya : renang, memanah, hand ball, tenis, rugby dan masih banyak macam-macam ekstrakurikuler olahraga lainnya

Hasil pengamatan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman bahwasanya SMP N 1 Berbah mengadakan 4 macam kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu : sepak bola, bola voli, bola basket dan taekwondo. SMP N 2 berbah mengadakan 4 jenis ekstrakurikuler olahraga, adapun ekstrakurikuler olahraga yang diadakan adalah bola voli, bola basket, sepakbola dan bulutangkis. SMP N yang terakhir berada di berbah adalah SMP N 3 Berbah, dan dari SMP N 3 Berbah melaksanakan 3 ekstrakurikuler olahraga yaitu : sepakbola , bola voli dan bulutangkis. Meskipun telah diadakan berbagai jenis ekstrakurikuler olahraga di sekolah, dalam pelaksanaannya bisa didapatkan hasil kurang berkembang dan kurang mendapat perhatian.

Pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman berjalan kurang maksimal dikarenakan adanya faktor-faktor penghambat ataupun belum bisanya mengoptimalkan faktor-faktor pendukung yang ada. Menurut Depdiknas (2008: 346), kata pendukung didefinisikan sebagai orang ataupun subjek yang mendukung, penyokong, pembantu atau penunjang. Untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas secara maksimal, siswa memerlukan berbagai dukungan baik yang berasal dari dalam maupun berasal dari luar. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Asep (2013:12.21-12.22) meliputi faktor sumber daya manusia: kepala sekolah, guru,

pelatih dan siswa kemudian yang kedua faktor dana, sarana dan prasarana serta faktor perhatian orang tua siswa yang meliputi : motivasi dan memenuhi kebutuhan anak. Timbulnya hubungan yang selaras dari faktor-faktor tersebut, maka diharapkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga akan berlangsung dengan baik.

Hasil pengamatan sumber daya manusia yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan wewenang penuh pada guru olahraga dalam memamanajemen kegiatan ekstrakurikuler olahraga namun guru olahraga masih memiliki kekurangan dalam hal ketrampilan ataupun pengetahuan teknik dan taktik yang sudah berkembang saat ini. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang sudah berjalan, belum adanya pelatih yang sesuai dalam bidangnya dan hanya menggunakan guru olahraga ataupun guru pelajaran umum yang ada di sekolah. Ekstrakurikuler olahraga juga tidak bisa berjalan dengan baik jika siswa tidak dapat bekerjasama dalam hal pelaksanaannya, kendala dari siswa belum adanya kesadaran akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan seringkali siswa belum mengetahui bakat yang dimiliki dan hanya mengikuti tren teman sebayanya di sekolah.

Faktor dana, sarana dan prasarana yang ada dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah menunjukkan bahwa sumber dana cukup, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa tidak dipungut biaya dalam pendaftaran ataupun pelaksanaan kegiatan, sumber dana didapat dari SPP, BP3 dan dana BOS. Adapun Sarana yang tersedia sudah ada akan tetapi kurangnya layaknnya sarana dan masih adanya peminjaman sarana

dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang menjadikan kurang maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Prasarana tidak jauh bedanya dengan sarana yang telah ada dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kurang banyaknya prasarana serta kurang layaknya prasarana menjadikan salah satu penghambat bagi kelangsungan pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikulerolahraga.

Untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas secara maksimal, siswa memerlukan berbagai dukungan baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar diri seperti halnya dukungan orang tua. Faktor yang mendukung keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang termasuk dalam dukungan orangtua siswa yang pertama adalah motivasi dan yang kedua orang tua memberikan fasilitas atau bisa dikatakan memenuhi kebutuhan anak dalam partisipasinya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. Motivasi yang di berikan oleh orang tua kepada anaknya selaku siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman belum bisa dikatakan maksimal karena orang tua hanya sekedar mengarahkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena itu salah satu bagian dari program pendidikan yang ada di sekolah. Belum tahunya orang tua akan bakat anak mereka selaku siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Memenuhi kebutuhan anak sangat penting bagi kesuksesan anak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, siswa di SMP N se-kecamatan berbah kabupaten sleman rata-rata dari keluarga yang mampu akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sedikit dari orang tua yang

mencukupi kebutuhan yang anak butuhkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga, diharapkan setiap siswa dapat mengembangkan potensinya dalam suatu bidang ilmu yang diikuti untuk memperoleh prestasi. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat berperan dalam pengembangan diri siswa, namun yang terjadi saat ini banyak sekolah yang belum memberikan perhatian yang maksimal terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Berkaitan dengan hal di atas peneliti ingin mengetahui tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/ 2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka penulis mencoba mengemukakan identifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sumber daya manusia yang kurang optimal menjadikan kendala faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga sehingga ekstrakurikuler olahraga berjalan kurang maksimal.
2. Standar kelayak sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga yang kurang menjadikan kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga.
3. Tidak semua orang tua sadar akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan memberikan perhatian serta motivasi terhadap anak selaku pelaksana kegiatan ekstrakurikuler olahraga sehingga menjadikan salah satu penyebab lambatnya anak berkembang dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

4. Belum diketahui seberapa besar tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini akan menjawab bagaimana tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian diharapkan memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi dan menggambarkan mengenai tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017, sehingga bisa dipakai sebagai acuan

pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman menjadi lebih baik

b. Bagi Sekolah penelitian ini bermanfaat sebagai tolak ukur pengembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru penjasorkes di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman dapat memperoleh pemecahan permasalahan dalam mengkondisikan siswa saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

b. Bagi peserta didik penelitian ini berguna untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendukung

Kata pendukung didefinisikan sebagai orang yang mendukung, menyokong, membantu penunjang (Depdiknas, 2008 :346). Kata pendukung menurut KBBI pendukung mempunyai arti orang yang mendukung, penyokong pembantu dan penunjang. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kata pendukung mempunyai arti sesuatu yang dapat mendukung, membantu, menyokong, dan menunjang.

2. Hakikat Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap, secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Berdasarkan Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi (Usman, 2002: 70). Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. “Pelaksanaan” berarti proses, cara, perbuatan melaksanakan rancangan (Depdiknas, 2008: 774). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan pelaksanaan adalah proses suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, yang dimaksud pelaksanaan dalam

penelitian ini adalah proses berjalannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.

3. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga

Pembahasan lebih jauh tentang ekstrakurikuler olahraga akan diuraikan dalam teori-teori yang telah dikutip dari beberapa sumber yang kompeten secara hierarki sebab ekstrakurikuler olahraga adalah sub dari kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan kurikuler di sekolah.

a. Kegiatan Kurikuler

Kurikuler adalah rencana atau sebuah acuan yang mendasar dalam proses pembelajaran yang sangat berguna tentunya bagi guru dan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan kurikuler kita dapat melakukan kegiatan yang tentunya bermanfaat untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, kurikuler juga dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menunjang pembelajaran agar dapat tercapai tujuan kurikulum.

Kegiatan belajar mengajar di dalam lembaga pendidikan formal didasarkan kepada kegiatan kurikuler yang terdiri dari berbagai kegiatan, yaitu : Kegiatan intrakurikuler (*intra curricular activities*), kegiatan kokurikuler (*co curricular activities*) dan kegiatan ekstrakurikuler (*extra curricular activities*) (Ramadhan, 2017: diakses dari internet). Berikut ini merupakan struktur kurikulum yang berlaku dalam dunia pendidikan Indonesia yang mengacu pada kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum 2013.

1) Intrakurikuler

Menurut (Kunandar, 2007: 177) yang dimaksud dengan kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di dalam kelas. Kegiatan intrakurikuler ini tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang merupakan proses inti yang terjadi di sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal. Berdasarkan hal tersebut, belajar diartikan sebagai suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

2) Kokurikuler

Kokurikuler adalah pengajaran yang diberikan di luar jam pelajaran tatap muka, sebagai tugas atau pekerjaan rumah untuk mengembangkan atau menunjang bahan pengajaran yang diberikan dalam tatap muka (Depertemen Agama RI, (1985/1986 : 106) Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang sangat erat sekali dan menunjang serta membantu kegiatan intrakurikuler. Kegiatan kokurikuler biasanya dilaksanakan diluar jadwal intrakurikuler dengan maksud agar siswa lebih memahami dan memperdalam materi yang ada di intrakurikuler, biasanya kegiatan ini berupa penugasan atau pekerjaan rumah ataupun tindakan lainnya yang berhubungan dengan materi intrakurikuler yang harus diselesaikan oleh siswa.

3) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat serta kemampuan siswa. Kegiatan

ekstrakurikuler biasanya ada di setiap sekolah–sekolah dari sekolah dasar sampai ke sekolah menengah atas, Kegiatan ekstrakurikuler itu bermacam–macam tetapi disini penulis membatasi pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMP.

Menurut (Mulyono, 2008: 187) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik. Berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan pada peserta untuk mengembangkan potensi, minat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.

Menurut (Sopiatun, 2010: 98) Kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan. Kegiatan ekstrakurikuler bahwasannya merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler, dan tidak hanya sebagai pelengkap suatu proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ekstrakurikuler bisa dikatakan juga sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus, selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupan yang bermasyarakat.

Berdasarkan pengertian tentang ekstrakurikuler yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah upaya untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang berada di luar jam pelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah guna melengkapi pembinaan manusia dalam pembentukan kepribadian para siswa.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler menurut (Sopiatun, 2010: 98) adalah menumbuh kembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menanamkan sifat sebagai warga negara yang baik dan tanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam (Suryosubroto 2009: 287):

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Lebih lanjut Direktorat pendidikan Menengah Kejuruan dalam (Suryosubroto, 2009: 288) menegaskan bahwa ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang serta dapat mendukung program intrakurikuler dan program kokurikuler. Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan penalaran siswa, ketrampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.

c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Daien dalam (Suryosubroto, 2009:288) kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti ; latihan bola volly, latihan sepakbola, dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, kemping, pertandingan olahraga, dan sebagainya.

d. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman pada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip program ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutisna dalam (Suryosubroto, 2009:291) prinsip program ekstrakurikuler adalah:

- 1) Semua murid, gurru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.

- 2) Kerjasama dalam tim adalah fundamental
- 3) Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan
- 4) Prosesnya adalah lebih penting daripada hasil
- 5) Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- 6) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah
- 7) Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya
- 8) Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid
- 9) Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri

Dalam usaha membina dan mengembangkan program ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Materi kegiatan yang dapat memberikan pengayaan bagi siswa
- 2) Sejauh mungkin tidak terlalu membenani siswa
- 3) Memanfaatkan potensi alam lingkungan
- 4) Manfaat kegiatan-kegiatan industri dan dunia usaha

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat siswa, tersedianya

fasilitas yang diperlukan serta adanya guru atau petugas untuk itu, bilamana kegiatan tersebut memerlukannya

2) Kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya diperhatikan keselamatannya dan kemampuan siswa serta kondisi sosial budaya setempat (Suryosubroto, 2009: 291-292)

e. Ekstrakurikuler Olahraga

Menurut Brikman dalam (Lutan, 2001: viii). Olahraga merupakan tata latar yang ideal untuk memperkenalkan kepada anak-anak pemikiran moral konvensional. Selain itu, olahraga merupakan kegiatan otot yang energik dalam kegiatan itu atlet memperagakan kemampuan gerakan (*performa*) dan kemauanya semaksimal mungkin. Sedangkan Menurut UNESCO dalam (Lutan, 2001: 38). olahraga yaitu setiap aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain atau pun diri sendiri. Menurut Harsono dalam (Subadrjah, 2001: 22) bahwa olahraga bukan hanya merupakan masalah fisik saja yaitu yang berhubungan dengan gerakan-gerakan anggota tubuh, otot, tulang, dan sebagainya.

Secara spesifik mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga menurut (Wibowo & Anrdiani, 2014 : 2) adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah. Pelaksanaannya berlangsung di sekolah dan waktu pelaksanaan dilakukan di luar jam sekolah. Pembina dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler biasanya dipegang oleh pihak sekolah, misalnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru penjasorkes, atau yang lain. Sementara itu,

pelatih dapat berasal dari guru sekolah itu sendiri ataupun mengambil dari pihak luar sekolah yang berkompeten di bidangnya.

Berdasarkan pengertian ekstrakurikuler olahraga diatas dapat disimpulkan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah, pelaksanaannya berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah dan waktu pelaksanaan dilakukan di luar jam sekolah. Tujuan dan penjelasan dari Olahraga Ekstrakurikuler adalah membentuk prestasi dalam setiap kegiatan olahraga itu sendiri, sedangkan tujuan lainnya adalah merupakan pembentukan kesadaran terhadap kesehatan diri serta menyelaraskan antara rohani dan jasmani. Jadi, menurut pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan fisik yang berisikan perjuangan dengan diri sendiri atau dengan orang lain yang dilakukan di luar jam pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga guna mencapai prestasi. Cabang olahraga yang ada di setiap sekolah berbeda-beda tergantung kebijakan dari sekolah tersebut, cabang olahraga yang sering ada di sekolah antara lain adalah Sepak bola, Basket, Voli, Bulutangkis, Taekondow.

Dengan demikian, melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga inilah minat dan bakat siswa siswi mendapat sentuhan awal untuk melahirkan atlet-atlet berbakat yang berprestasi dalam cabang olahraga. Untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai media yang menghasilkan bibit olahraga yang berbakat, maka diperlukan pembinaan, penanganan dari pelatihnya, sasaran dan prasarana, pendanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga serta minat dari para siswa.

f. Landasan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga

Pelaksanaan ekstrakurikuler mempunyai beberapa landasan dasar dalam pelaksanaannya, adapun landasan utama yang menjadi kebijakan sekolah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler antara lain adalah:

1) Ketentuan Ekstrakurikuler Olahraga

Jenis kegiatan ekstrakurikuler ditentukan oleh sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan atau hasil usul dari guru atau siswa dalam (Permendikbud, 62:2014):

- a) Dilaksanakan setelah atau sesudah jam pelajaran (KBM) berlangsung
- b) Kegiatan ekstrakurikuler wajib dihentikan untuk melaksanakan sholat pada waktu sholat tiba.
- c) Setiap kegiatan ekstrakurikuler wajib mendapatkan persetujuan dari pimpinan sekolah.
- d) Kegiatan ekstrakurikuler diliburkan satu minggu menjelang ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ujian.
- e) Kegiatan ekstrakurikuler wajib didampingi oleh pembina/ pelatih

Menurut (Permendikbud, 62:2014) prosedur kerja kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Prosedur Kerja

JENIS KEGIATAN	TUJUAN	PELAKSANAAN
Penyusunan Program	Kepala sekolah dan PKS menyusun program ekstrakurikuler yang didalamnya terdapat jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan pembina ekstrakurikuler, jadwal ekstrakurikuler dan program pengadaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler seluruh jenis ekstrakurikuler.	Sebelum awal tahun pelajaran
Pengumuman jenis ekstrakurikuler	Penawaran jenis ekstrakurikuler kepada seluruh siswa siswi sesuai dengan ketentuan (maksimal mengikuti 2 jenis ekstrakurikuler) dan 1 jenis ekstrakurikuler wajib bagi siswa kelas X.	Awal tahun pelajaran
Penandatanganan Surat Pernyataan	Komitmen siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih.	Awal tahun pelajaran
Penyusunan Absen	Ekstrakurikuler pendataan dan pengecekan absensi siswa	Awal tahun pelajaran
Penyusunan program	Pembinaan menyusun program kegiatan ekstrakurikuler masing-masing sebagai panduan dalam melaksanakan ekstrakurikuler awal	Awal tahun pelajaran
Pelaksanaan Ekstrakurikuler	Siswa melaksanakan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal dan didampingi oleh pembina/ pelatihnya masing-masing	(diluar KBM)
Kegiatan keluar	Sekolah hasil aplikasi pembinaan ekstrakurikuler di sekolah dan sebagai sarana promosi sekolah	(diluar KBM)
Pengawasan dan Evaluasi	Menilai keberhasilan ekstrakurikuler terhadap program yang dilanjutkan sebagai bahan pembanding di tahun berikutnya	Akhir tahun ajaran

2) Surat Keputusan Kepala Sekolah

Sebagai kepala sekolah, tentu menjadi kewajiban untuk mengeluarkan Surat Keputusan untuk pembina ekstrakurikuler yang berpedoman pada (Permendikbud 2014: 62). Surat Keputusan tersebut berguna sebagai tugas tambahan guru atau pembina ekstrakurikuler sebagai arsip atau dokumen.

g. Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga

Menurut (Asep dkk 2013:12, 21, 22) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci yang sangat menentukan untuk mencapai keberhasilan program kegiatan ekstrakurikuler. Berhasil atau tidaknya kegiatan ekstrakurikuler sangat tergantung kepada sumber daya manusia yang tersedia. Berikut adalah yang termasuk ke dalam sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya sebagai berikut:

a) Kepala Sekolah

Organisasi dalam sekolah, kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting karena kepala sekolah bukan hanya berperan sebagai perencana program yang memegang kebijakan, akan tetapi sekaligus ia dapat berperan sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan. Sebagai perencana, kepala sekolah perlu merumuskan program kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan, kepala sekolah memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan yang terbaik untuk kemajuan

dan keberhasilan pendidikan. Mengingat pentingnya peran kepala sekolah maka keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat ditentukan oleh faktor kepala sekolah.

b) Guru

Program kegiatan ekstrakurikuler bagaimanapun bagusnya tanpa di dukung oleh kemampuan dan kreativitas guru-guru sebagai pembimbing dan pembina kegiatan di lapangan, program tersebut tidak akan dapat diselenggarakan sesuai tujuan. Guru-guru yang bertanggung jawab sebagai pelaksana kegiatan, dan penyusunan jadwal.

Jadwal ekstrakurikuler akan menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan tugas pembina, bagi siswa menjadi pedoman dalam merencanakan dan mengikuti program ekstrakurikuler, bagi administrator mempermudah dalam memberikan dukungan sarana dan prasarana yang diperlukan dan bagi kepala sekolah mempermudah dalam mengadakan supervisi.

Dengan demikian, jelaslah bahwa guru merupakan sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler

c) Pelatih

Pembinaan ekstrakurikuler dibutuhkan juga seorang guru ekstrakurikuler atau pelatih adalah seorang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraga. Pelatih diharapkan dapat memberikan pelayanannya sesuai dengan standar/ukuran profesional yang ada untuk mengoptimalkan penampilan, menjamin keselamatan, dan menaikan kesejahteraan olahragawan menurut Russell R. Pate dalam Guntur.

Kehadiran pelatih atau guru olahraga juga menentukan berhasil dan tidaknya kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan. Oleh sebab itu peran pelatih atau guru olahraga sangat dibutuhkan oleh peserta ekstrakurikuler (Wibowo & Anrdiani, 2014: 10).

d) Siswa

Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat penting bagi pengembangan program ekstrakurikuler yang dibuat oleh sekolah. Kepala sekolah sebagai administrator sekolah agar dapat menilai secara periodik tentang kemanfaatan program bagi siswa serta perubahan dan perbaikan program kegiatan murid tersebut. Adanya partisipasi akan memberikan manfaat yang penting bagi keberhasilan tujuan organisasi atau ekstrakurikuler yaitu: Lebih memungkinkan diperolehnya keputusan yang benar karena banyaknya sumbangan pikiran, pengembangan potensi diri dan kreativitas, adanya penerimaan yang lebih besar terhadap perintah yang diberikan dan adanya perasaan diperlukan dan melatih untuk bertanggung jawab serta mendorong untuk membangun kepentingan bersama.

Partisipasi masing-masing siswa dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler berbeda antara yang satu dengan yang lain, baik dalam usaha maupun cara untuk mencapai yang diharapkan. Menurut Jumrowi dalam (Suryosubroto, 2002: 287) bentuk partisipasi dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler meliputi: Partisipasi dalam memberikan buah pikir, partisipasi tenaga, partisipasi harta benda, partisipasi keterampilan dan partisipasi sosial yang diberikan sebagai kedekatan hati. Pendapat lain tentang mengukur partisipasi siswa dalam mengikuti sebuah

ekstrakurikuler ditentukan oleh (Suryosubroto, 2002: 288): Tingkat kehadiran dalam pertemuan, tabatan yang dipegang, pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi, kesediaan anggota untuk berkorban, memotivasi anggota.

2) Dana, Sarana dan Prasarana

Proses ekstrakurikuler di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan dana, sarana dan prasarana yang memadai, baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapannya. Jumlah yang dimaksud adalah keberadaan dan banyak sedikitnya yang dimiliki. Menurut Depdikbud dalam (Suryosubroto, 2002: 292) sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar teratur, efektif, dan efisien. Seperti halnya pelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler akan dapat berjalan lancar jika ditunjang dengan tersedianya dana, sarana dan prasarana yang memadai.

a) Dana

Sekolah sebagai organisasi kerja memerlukan sejumlah dana agar dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan yang memungkinkan dalam mencapai tujuan organisasi. Dana merupakan salah satu sarana yang menentukan, tanpa didukung atau ditunjang oleh dana yang memadai pekerjaan tidak akan lancar, bahkan mungkin mengalami kemacetan. Penyediaan anggaran atau dan untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat diperoleh dari berbagai sumber. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip (Suryosubroto, 2002: 293) sumber pembiayaan pendidikan berasal dari empat arah, yaitu: Pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah,

Orang tua murid (SPP dan BP3). Masyarakat dan ana bantuan atau pinjaman pemerintah dari luar negeri.

Manajemen keuangan dalam kegiatan ekstrakurikuler harus di realisasikan dengan baik. Semua dana itu harus dipergunakan secara terarah dan bertanggung jawab dengan tidak bertumpang tindih satu dengan yang lain. Sumber dana yang masuk untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam plaksanaannya dipergunakan untuk pengadaan alat, perbaikan fasilitas, biaya akomodasi dalam pelaksanaan lomba di luar sekolah dan juga honor untuk pelatihnya. Pimpinan harus mampu menjalankan kebijaksanaan agar semua dana itu dapat dimanfaatkan secara efisien, dalam arti saling menunjang atau saling mengisi sehingga semua kegiatan baik ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya dapat dilaksanakan dengan sekecil mungkin hambatannya.

b) Sarana

Sarana secara umum banyak diartikan menurut beberapa sumber. Sarana adalah perlengkapan yang dapat dipindah-pindahkan untuk mendukung fungsi kegiatan dan satuan pendidikan, yang meliputi : peralatan, perabotan, media pendidikan dan buku menurut Asep.

Sarana olahraga adalah terjemahan dari “*facilities*”, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

1) Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan, contoh: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda, dan lain-lain.

2) Perlengkapan (*device*), yaitu: Pertama sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya: net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain. Yang kedua sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola, raket, pemukul dan lain-lain (Soepartono, 2000:6).

c) Prasarana

Prasarana secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Soepartono, 2000: 5). Yang termasuk prasaran dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain lapangan olahraga seperti lapangan basket, lapangan sepakbola, lapangan voli dan gelanggang olahraga ataupun hal olahraga

3) Perhatian Orang Tua Siswa

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada objek tertentu (Suryabrata, 2004:14). Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang ditujukan kepada sesuatu atau objek (Walgito, 1990: 56). Berdasarkan pengertian di tersebut dapat disimpulkan perhatian orang tua siswa bisa diartikan memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi. Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan motivasi dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

a) Motivasi

Motivasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan yang menumbuhkan perilaku tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berarti bahwa meskipun anak-anak memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, jika tidak diikuti dengan motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang optimal sesuai dengan kecerdasan intelektualnya, maka prestasi belajarnya akan kurang memuaskan. Oleh karena itu agar tercapai prestasi yang maksimal, maka orang tua perlu memotivasi dan memberikan penghargaan kepada anaknya agar tercapai cita-citanya.

Peran orang tua dalam memotivasi anaknya agar berprestasi baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah sangatlah besar. Oleh karena itu orang tua perlu memotivasi anaknya dalam hal belajar agar tercapainya prestasi, hal ini dapat diwujudkan dengan cara diantaranya adalah menanamkan sifat optimis pada diri anaknya, menumbuhkan rasa aman dalam belajar, membantu anak menentukan target atau cita-citanya, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk pengembangan dirinya

b) Memenuhi Kebutuhan Anak

Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik, dalam hal ini (Walgito, 1990: 123) menyatakan bahwa “semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya, sebaliknya kalau alat-alatnya tidak lengkap, maka hal ini merupakan gangguan di dalam proses belajar, sehingga hasilnya akan mengalami gangguan.

Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktifitas belajar anak. Anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya sering kali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama

Peserta didik menengah pertama adalah peserta didik pada Jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan jalur pendidikan. Menurut (Depdikbud, 1994: 4) Siswa SMP adalah peserta didik pada satuan yang menyelenggarakan pendidikan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa untuk melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas. Awal masa remaja ditandai dengan pertumbuhan fisik yang sangat cepat, dengan mulai berfungsinya hormone-hormon sekunder dalam (Poerwati, 2002:106). Menurut (Samsunuwiyati, 2006: 190-226) anak dengan jenjang umur 12 sampai 15 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a) Perkembangan Fisik
 - 1) Perubahan dalam tinggi dan berat badan
 - 2) Perubahan dalam proporsi tubuh
- b) Perkembangan Kognitif
 - 1) Mampu berpikir secara sistematis
 - 2) Mampu melakukan kritik
- c) Perkembangan Psikologis
 - 1) Perkembangan Individusi dan identitas
 - 2) Perkembangan hubungan dengan orang tua
 - 3) Perkembangan hubungan dengan teman sebaya

Menurut (Rumini, 1995: 37), karakteristik siswa umur SMP tercermin dalam tingkah lakunya di antaranya yaitu:

- a) Tercermin dalam keadaan perasaan dan emosi. Keadaan perasaan dan emosinya sangat peka sehingga tidak stabil.
- b) Keadaan mental. Kemampuan mental khususnya kemampuan pikirnya mulai sempurna atau kritis dapat melakukan abstraksi.
- c) Keadaan kemauan. Kemauan mengetahui berbagai hal dengan jalan mencoba segala hal yang dilakukan oleh orang dewasa.
- d) Keadaan moral. Dorongan seks sudah cenderung memperoleh pemuasan sehingga mulai berani menunjukkan sikap-sikap agar menarik perhatian.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kedudukannya sebagai peserta didik dipandang oleh sebagian besar ahli psikologi sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas pada rangkaian proses perkembangan seseorang. Ketidakjelasan ini karena mereka berada pada periode transisi kanak-kanak ke periode orang dewasa. Pada masa ini umumnya mereka mengalami masa pubertas atau masa remaja. Berdasarkan pendapat di atas perlu diketahui bahwa anak usia sekolah menengah pertama (SMP) termasuk dalam taraf masa perkembangan atau berada pada masa remaja berusia 12-15 tahun.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Teguh Rudiyanto, (2006) "Persepsi Siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara yang terdiri dari tiga jurusan yaitu : jurusan

elektro, mesin dan bangunan yang berjumlah 1111 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsional random sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan banyaknya subyek yang terdapat pada setiap strata atau kelas sebesar 25% (278 siswa). Metode pengumpulan data menggunakan angket. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa SMK Panca Bhakti Banjarnegara terhadap pembelajaran pendidikan jasmani termasuk kategori baik dengan persentase 77,3%. Hal ini disebabkan siswa telah memiliki persepsi yang baik terhadap obyek pembelajaran yang terdiri dari materi penjas, guru dan sarana dengan bobot persentase 78,2%, selain itu siswa juga telah memiliki persepsi yang sangat baik terhadap reseptor pembelajaran penjas (84,9%) dan memiliki perhatian yang baik terhadap pembelajaran penjas (72,0%). Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yaitu siswa di SMK Panca Bhakti Banjarnegara telah memiliki persepsi yang baik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Gunawan Aribowo (2012) dengan judul faktor-faktor yang memengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul yang berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Kretek Bantul dari faktor intern

berkategori tinggi dan indikator minat (tinggi) dan motivasi (tinggi). Sedangkan dari faktor ekstern berkategori 19 rendah ditunjukkan dengan indikator guru/pelatih (rendah), lingkungan (rendah), fasilitas (tinggi) dan keluarga (rendah).

Berdasarkan kedua penelitian di atas cukup untuk pedoman penelitian yang relevan karena ulasan dalam penelitian di atas bisa dijadikan referensi dalam penelitian yang membahas tentang “Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian pertama bisa dijadikan referensi dalam teknik pengumpulan data dan pencarian sampel dengan menggunakan teknik proposional random sampling dan menggunakan instrumen angket. Peneliti kedua membahas tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli”. Penelitian tersebut membahas tentang faktor pendukung dan pengambat apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga bolavoli, penelitian ini bisa dijadikan referensi pencarian sumber faktor-faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017

C. Kerangka Berfikir

Pendukung mempunyai arti sebagai sesuatu faktor baik internal maupun external yang dapat mendukung, membantu, menyokong, dan menunjang. Sedangkan “pelaksanaan” mempunyai arti proses, cara, perbuatan melaksanakan. Ekstrakurikuler olahraga sendiri mempunyai penjabaran kegiatan olahraga yang dilakukan diluar jam pelajaran tetap, maka dilaksanakan di sekolah atau diluar

sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat di jelaskan bahwa pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga adalah sesuatu yang mendukung dalam proses baik dari faktor internal maupun eksternal yang dapat membantu dalam kegiatan olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tetap, dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga.

Peneliti ingin mengetahui tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman yang mencakup faktor internal dan eksternal yang meliputi sumber daya manusia seperti : kepala sekolah, guru, pelatih dan siswa serta dana,sarana dan prasarana serta dukungan orangtua siswa meliputi motivasi dan memenuhi kebutuhan anak. Hasil penelitian ini semoga dapat berguna untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang baik kedepannya di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Hal ini perlu dibuktikan secara ilmiah dengan melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP N Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017”

D. Pertanyaan Penelitian

Penelitian disini akan mencari tahu bagaimana tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 mencakup faktor sumber daya manusia seperti : kepala sekolah, guru, pelatih dan siswa, faktor dana, sarana dan prasarana serta

faktor dukungan orangtua siswa meliputi motivasi dan mencukupi kebutuhan anak, adapun pertanyaan yang diajukan berdasarkan rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana tingkat faktor pendukung sumber daya manusia dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana tingkat faktor pendukung dana, sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana tingkat faktor pendukung dukungan orang tua siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan analisis data penyebaran angket/kuisisioner. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian dikelola dan dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 08 Maret 2017 sampai 15 Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam setiap penelitian yang dipilih erat kaitanya dengan masalah yang ingin diteliti, Populasi penelitian disini adalah semua siswa yang terdaftar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh

sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah (Arikunto 2006: 127)

Menurut (Arikunto, 2010: 95), jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Peneliti mengambil sampel yang memenuhi kriteria secara acak sebanyak 25% dari tiap-tiap SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 dimana terdapat ekstrakurikuler olahraga. penentuan anggota sampel peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada dalam masing-masing kelompok tersebut. (Arikunto, 2007: 98)

Tabel 2. Penghitungan Pencarian Sampel Peserta Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

NAMA SEKOLAH	Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga	Pencarian Jumlah sampel yang diambil tiap sekolahnya
SMP N 1 Berbah	101	$101 \times 25\% = 25,25$ (25)
SMP N 2 Berbah	105	$105 \times 25\% = 26,25$ (26)
SMP N 3 Berbah	74	$74 \times 25\% = 18,5$ (19)
Jumlah		70

Pembulatan hasil penghitungan pencarian sampel peserta ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman pada tabel di atas berdasarkan subjek kajian (Manusia).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga adalah sesuatu yang mendukung dalam proses baik dari faktor internal maupun eksternal yang dapat membantu dalam kegiatan olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tetap, dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga. Faktor pendukung meliputi faktor sumber daya manusia seperti: kepala sekolah, guru, pelatih dan siswa, faktor dana, sarana dan prasarana serta faktor dukungan orangtua siswa yang mencakup motivasi dan memenuhi kebutuhan anak

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 menggunakan metode suevei.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi tentang pernyataan-pernyataan yang menyangkut tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga yang ada SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Penyusunan instrument disusun dengan

memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati.

Ditegaskan (Hadi, 1991: 7) bahwasanya ada tiga langkah yang harus diperhatikan/disusun untuk menyusun sebuah instrument. Ketiga langkah tersebut terdiri dari: 1) mendefinisikan konstruk; 2) menyidik faktor; dan 3) menyusun butir-butir pertanyaan, pada penelitian ini langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyusun instrument penelitian adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk / variabel dalam penelitian ini adalah tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga yang ada SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Faktor apa saja yang terkait dengan masalah penelitian yang nantinya dituangkan dalam sebuah angket berupa butir-butir pertanyaan.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam objek dari tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 yang meliputi Faktor:

- 1) Sumber Daya Manusia: Kepala Sekolah , Guru, Pelatih dan Siswa
- 2) Dana, Sarana dan Prasarana: Dana, Sarana dan Prasarana.
- 3) Perhatian Orang Tua Siswa: Motivasi dan Memenuhi Kebutuhan Anak

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Tahapan ini bertujuan menyusun butir-butir item pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk, item-item pertanyaan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang dalam memberikan gambaran keadaan faktor tersebut. Untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian, maka dibuat kisi-kisi instrument uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi–Kisi Instrumen Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP N Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor soal
Tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga	Sumber Daya Manusia	Kepala Sekolah	1, 2, 3
		Guru	4, 5, 6, 7, 8
		Pelatih	9, 10, 11
		Siswa	12, 13, 14
	Dana, Sarana dan Prasarana	Dana	15, 16, 17, 18
		Sarana	19, 20
		Prasarana	21, 22
	Perhatian Orang Tua Siswa	Motivasi	23, 24
		Memenuhi kebutuhan anak	25, 26

Proses pengumpulan data pada ekstrakurikuler olahraga dilakukan dengan cara membagikan yaitu:

1. Peserta didik dikumpulkan
2. Peserta didik diberikan pengarahan tentang tata cara pengisian angket
3. Peserta didik mengisi angket yang telah dibagikan
4. Angket dikumpulkan setelah selesai diisi oleh peserta didik
5. Proses pengolahan data hasil dari angket yang telah diisi oleh peserta didik

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang sudah jadi tidak langsung digunakan untuk pengambilan data. Instrumen dikonsultasikan dengan ahli yaitu Aris Fajar Pambudi, M.Or sebagai *Expert Jugmenent* dan diuji cobakan untuk mendapatkan instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen yang berupa angket. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang dapat dipercaya. Uji angket ini diberikan kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman. Angket ini diujikan kepada 27 Sampel yang diambilkan dari peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017

1. Validitas Imstrumen

Dikatakan dalam (Arikunto, 2006: 168) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu insrtumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pembuktian validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak untuk diuji. Uji validitas ini menggunakan korelasi *product moment* dan *SPSS 22.0 for Windows Evaluation Version*.

Tabel 4. Data Hasil Validitas Uji Coba Instrumen

No soal	R Hitung	Syarat	Keterangan
1	0.571	>388	Item soal valid
2	0.460	>388	Item soal valid
3	0.516	>388	Item soal valid
4	0.507	>388	Item soal valid
5	0.586	>388	Item soal valid
6	0.724	>388	Item soal valid
7	0.460	>388	Item soal valid
8	0.468	>388	Item soal valid
9	0.520	>388	Item soal valid
10	0.630	>388	Item soal valid
11	0.548	>388	Item soal valid
12	0.540	>388	Item soal valid
13	0.505	>388	Item soal valid
14	0.727	>388	Item soal valid
15	0.510	>388	Item soal valid
16	0.556	>388	Item soal valid
17	0.545	>388	Item soal valid
18	0.490	>388	Item soal valid
19	0.579	>388	Item soal valid
20	0.432	>388	Item soal valid
21	0.547	>388	Item soal valid
22	0.459	>388	Item soal valid
23	0.656	>388	Item soal valid
24	0.617	>388	Item soal valid
25	0.432	>388	Item soal valid
26	0.470	>388	Item soal valid
27	0.60	>388	Item soal tidak valid

Dari hasil uji coba instrument di atas diperoleh hasil bahwa item pernyataan nomer 27 adalah pernyataan yang tidak valid, sehingga pernyataan nomer 27 tersebut harus dihapus untuk pengambilan data penelitian. Jadi, setelah di lakukan pengujian didapat 26 pernyataan sudah cukup mewakili faktor-faktor yang berada dalam variabel penelitian tingkat faktor pendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Di SMP N Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017.

2. Reliabilitas instrumen

Instrument dikatakan reliabel apabila instrument tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *AlphaCronbach dengan bantuan SPSS.22.0 0 for Windows Evaluation Version*. Indikator pengukuran reliabilitas menurut (Sekaran, 2000: 312), yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut: Jika alpha atau r hitung:

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

1	0,8-1,0	= Reliabilitas baik
2	0,6-0,799	= Reliabilitas diterima
3	Kurang dari 0,6	= Reliabilitas kurang baik

Tabel 6. Data Hasil Uji Reabilitas Instrumen

K	Hasil uji	Syarat	Keterangan
27	0,679	>0.600	Diterima

G. Teknik Analisis Data

Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan tentang tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dan ragu ragu Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut.

Tabel 7 . Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	(+)	(-)
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut: Menggunakan rumus sebagai berikut menurut Sugiyono (1997:21):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah sampel

Tabel 8. Rumus Pengkategorian

Interval	Kriteria
$X \geq M + 1,5SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 dideskripsikan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 ditinjau dari faktor sumber daya manusia yang meliputi Kepala Sekolah, Guru, Pelatih, dan Siswa sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Tingkat Faktor Pedukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 Ditinjau dari Faktor Sumber Daya Manusia

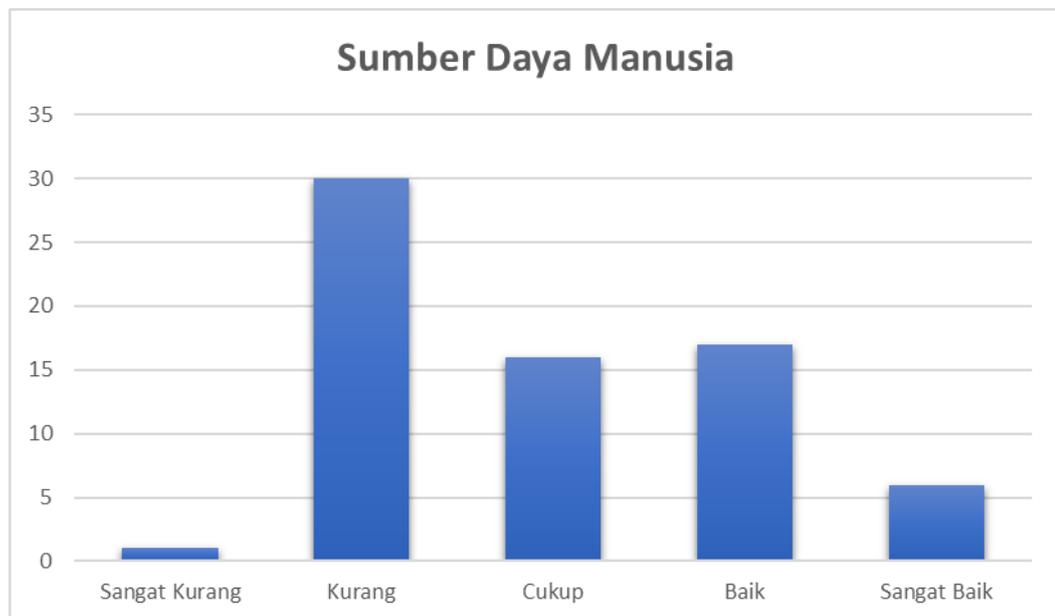
Deskriptif	
Jumlah Sampel	70
Nilai maksimal	56
Nilai minimal	38
Rerata	45,77142857
SD	3,435414152

Berdasarkan tabel deskriptif tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Ditinjau dari faktor sumber daya manusia dapat diketahui bahwa: jumlah sampel 70, nilai maksimal sebesar 56, nilai minimal sebesar 38, rerata sebesar 45,77 dan standar deviasi (SD) 3,43.

Tabel 10. Kategori Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 Ditinjau dari Faktor Sumber Daya Manusia

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 40,67$	Sangat Kurang	1	1,4%
$40,67 \leq X < 44,07$	Kurang	30	43%
$44,07 \leq X < 47,48$	Cukup	16	23%
$47,48 \leq X < 50,87$	Baik	17	24,1%
$\geq 50,87$	Sangat Baik	6	8,5%
Total		70	100%

Berdasarkan tabel kategori tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Ditinjau dari faktor sumber daya manusia diketahui bahwa dalam kategori: sangat kurang 1 orang (1,4%), kurang 30 orang (43%), cukup 16 orang (23%), baik 17 orang (24,1%) dan sangat baik 6 orang (8,57%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Tingkat Faktor Pedukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 Ditinjau Dari Faktor Sumber Daya Manusia

2. Dana, Sarana dan Prasarana

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 ditinjau dari faktor dana, sarana dan prasarana sebagai berikut:

Table 11. Deskriptif Tingkat Faktor Pedukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 Ditinjau dari Faktor Dana, Sarana dan Prasarana

Deskriptif	
Jumlah sampel	70
Nilai maksimal	16
Nilai minimal	11
Rerata	12,97142857
SD	1,361706395

Berdasarkan tabel deskriptif tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman tahun ajaran

2016/2017. Ditinjau dari faktor dana, sarana dan prasarana dapat diketahui bahwa jumlah sampel 70, nilai maksimal sebesar 16, nilai minimal sebesar 11, rerata sebesar 12,97 dan standar deviasi (SD) 1,36.

Tabel 12. Kategori Tingkat Faktor Pendukung Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 Ditinjau dari Faktor Dana, Sarana dan Prasarana

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 22,97$	Sangat Kurang	7	10%
$22,97 \leq X < 23,99$	Kurang	3	4%
$23,99 \leq X < 26,01$	Cukup	47	67%
$26,01 \leq X < 28,03$	Baik	9	13%
$\geq 28,03$	Sangat Baik	4	6%
Total		70	100%

Berdasarkan tabel kategori tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Ditinjau dari faktor dana, sarana dan prasarana diketahui bahwa dalam kategori: sangat kurang 7 orang (10%), kurang 3 orang (4%), cukup 47 orang (67%), baik 9 orang (13%) dan sangat baik 4 orang (6%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 Ditinjau Faktor Dana, Sarana Dan Prasarana

3. Perhatian Orang Tua Siswa

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat faktor pendukung ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 menurut kategori faktor perhatian dukungan orang tua siswa yang meliputi motivasi dan memenuhi kebutuhan anak sebagai berikut:

Table 13. Deskriptif Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 Ditinjau dari Faktor Perhatian Orang Tua Siswa

Deskriptif	
Jumlah Sampel	70
Nilai maksimal	16
Nilai minimal	11
Rerata	12,97142857
SD	1,361706395

Berdasarkan tabel deskriptif tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Ditinjau dari faktor perhatian orang tua siswa dapat diketahui bahwa jumlah sampel 70, nilai maksimal sebesar 16, nilai minimal sebesar 11, rerata sebesar 12,97 dan standar deviasi (SD) 1,36.

Tabel 14. Kategori Faktor Pendukung pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 Ditinjau dari Faktor Perhatian Orang Tua Siswa

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$X < 10,93$	Sangat Kurang	9	13%
$10,93 \leq X < 12,29$	Kurang	23	33%
$12,29 \leq X < 13,65$	Cukup	15	21%
$13,65 \leq X < 15,01$	Baik	22	31%
$\geq 15,01$	Sangat Baik	2	2%
Total		70	100%

Berdasarkan tabel faktor pendukung ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Ditinjau dari faktor perhatian orang tua siswa diketahui dalam kategori: sangat kurang 9 orang (13%), kurang 23 orang (33%), cukup 15 orang (21%), baik 22 orang (31%) dan sangat baik 2 orang (2%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N seKecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 Ditinjau Perhatian Orang Tua Siswa

Berdasarkan data keseluruhan yang diperoleh dan telah dijabarkan, kemudian dikonferensikan maka didapatkanlah data yang mendeskripsikan tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah tahun ajaran 2016/2017 di dapatkan hasil data sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Deskriptif	
Jumlah sampel	70
Nilai maksimal	98
Nilai minimal	71
Rerata	83,74285714
SD	5,358687148

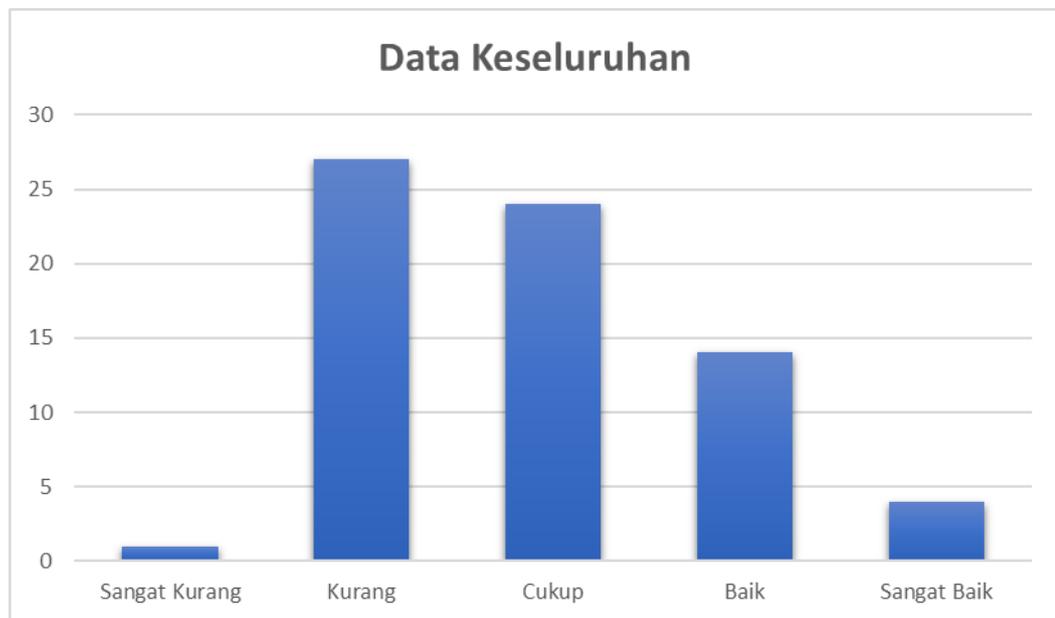
Berdasarkan tabel deskriptif tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Didapat bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 70, nilai maksimal 98 nilai minimal sebesar 71, rerata sebesar 83,74 serta standar deviasi (SD) 5,35.

Hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Tingkat Faktor Pedukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Interval	Kriteria	Frekuwensi	Persentase
$X < 75,72$	Sangat kurang	1	1,4%
$75,72 \leq X < 81,07$	Kurang	27	38,5%
$81,07 \leq X < 86,41$	Cukup	24	34,1%
$86,41 \leq X < 91,76$	Baik	14	20%
$X \geq 91,76$	Sangat baik	4	6%
Total		70	100%

Berdasarkan tabel kategori tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 diketahui bahwa dalam kategori: sangat kurang 1 orang (1,4%), kurang 27 orang (38,5%), cukup 24 orang (34, 1%), baik 14 orang (20%) dan sangat baik 4 orang (6%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017. Penelitian tingkat faktor pendukung ekstrakurikuler olahraga berdasarkan (Asep dkk 2013:12, 21, 22) meliputi sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana serta perhatian orang tua siswa. Faktor sumber daya manusia memiliki kekurangan terbanyak dan faktor dana, sarana dan prasarana menunjukkan yang terbaik dari ketiga faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor sumber daya manusia yang

meliputi kepala sekolah, guru, pelatih dan siswa tergolong kurang karena persentase paling banyak didapat dari kategori kurang dengan jumlah 30 orang (43%). Hasil tersebut dapat diartikan, sumber daya manusia yang ada saat ini belum berjalan dengan baik, baik itu dari manajemen pihak sekolah seperti halnya kepala sekolah yang kurang memperhatikan, belum adanya tenaga pelatih yang sesuai dengan bidangnya untuk membina pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga dan hanya mengandalkan guru olahraga ataupun guru pendukung seadanya, sehingga minat dan bakat siswa tidak bisa berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor dana, sarana dan prasarana tergolong cukup, karena persentase terbanyak didapat dari kategori cukup dengan jumlah 47 orang (67 %). Hasil tersebut dapat diartikan alokasi dana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga cukup. Siswa tidak dipungut biaya untuk pendaftaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sumber dana dari bantuan dana BOS, SPP dan BP3 dan di jalankan secara transparan, sedangkan untuk sarana masih menggunakan fasilitas yang membayar sewa diluar sekolah seperti halnya lapangan sepak bola, hall bulutangkis dan hall taekwondo. Prasarana milik sekolah kurang banyak dan tidak terawat. Sehingga siswa sebatas cukup untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan faktor pendukung perhatian orang

tua yang meliputi motivasi dan memenuhi kebutuhan anak tergolong kurang, karena persentase terbanyak didapat dari kategori kurang sebesar 23 orang (33%). Hasil tersebut dapat diartikan orang tua kurang dalam memotivasi, memberikan arahan dan memberikan fasilitas kepada anaknya untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sehingga anak tidak dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal.

Hasil dari Penelitian tingkat faktor pendukung ekstrakurikuler olahraga berdasarkan (Asep dkk 2013:12, 21, 22) meliputi sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana serta perhatian orang tua siswa yang dilaksanakan di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 tergolong kurang dengan menunjukkan jumlah dengan persentase terbanyak di dalamnya sebesar 27 orang (38,5%)

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah dilakukan dengan baik namun masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan. Kekurangan dan kelemahan yang ada dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Peneliti sudah menjelaskan kepada siswa untuk menjawab semua pertanyaan dengan jujur tanpa harus mencontek temannya, tetapi masih terdapat siswa yang mencontek jawaban dari temannya.
2. Masih kurangnya pemahaman siswa tentang ekstrakurikuler olahraga, sehingga siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi lembar kuisioner. Meskipun peneliti sudah memberikan motivasi dan pengarahan

3. Dalam penghitungan validitas seharusnya pernyataan poin 27 valid, akan tetapi pernyataan poin 27 dihapus karena adanya kesalahan dalam penghitungan validitas. Meski pernyataan poin 27 dihapus tidak mempengaruhi dalam penelitian, karena dengan 26 poin pernyataan yang ada sudah cukup untuk mewakili pernyataan yang ada dalam instrumen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari Penelitian tingkat faktor pendukung ekstrakurikuler olahraga yang meliputi sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana serta perhatian orang tua siswa yang dilaksanakan di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017 tergolong kurang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini diharap bisa mendorong siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang mereka senangi.
2. Timbulnya inisiatif dari pihak sekolah maupun dari guru pendidikan jasmani untuk memfasilitasi ekstrakurikuler di sekolah.
3. Adanya kesadaran bagi para orang tua siswa untuk memberikan motivasi kepada anaknya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baik materi maupun non materi.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Sekolah

Disarankan kepada sekolah untuk memfasilitasi yang memadai untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, selain itu sekolah harus melakukan evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler, untuk mendapatkan masukan-masukan supaya kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik.

2. Kepada Guru Penjas

Disarankan kepada guru penjas untuk memberikan motivasi kepada anak dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan pada waktu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan media mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa.

3. Kepada Siswa

Disarankan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan serius sehingga kedepannya menjadi lebih baik.

4. Kepada Orang tua

Disarankan kepada orang tua siswa memberikan motivasi dan arahan kepada anaknya yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar kedepannya bisa berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep, H, H dkk. 2013. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Empat*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. 1994. *Pembangunan Pendidikan Kebudayaan Menjelang Era Tenggalandas*. Jakarta: Depdikbud.
- Hadi, S. 1991. *Analisa Butir untuk Instrument Edisi pertama*. Yogyakarta: Andi Offset. Yogyakarta
- Hamalik, O. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Asih.
- KBBI. Diakses pada tanggal 28 september 2017. *Kamus versi online*. <https://kbbi.web.id/dukung>
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud No,62 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Lutan, R. 2001. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Pusat Penerbit Universitas Terbuka.
- Mulyono, A. 2008. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oteng, S. 1985. *Administrasi Pendidikan, Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Aksara
- Poerwanti, E & Widodo, N. 2002. *Perkembangan Peserta Dididk*. UMY
- Ramadhan Gilang. diakses pada tanggal 4 september 2017. *Makalah pendidikan kurikuler*. <http://eduarduslebe.blogspot.co.id/2015/11/Indasan-kurikuler-pendidikan-makalah.html>

- Rumini, S. 1995. *Psikologi Pendidikan*. FIP IKIP Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta
- Samsunuwiyati, M. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya
- Soepartono. 2000. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Sopiatun, P. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Cilegon: Ghalia Indonesia
- Subarjah, H. 2001. *Konsep dan Metode Pembelajaran Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Bulutangkis*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga. Depdiknas. Jakarta
- Sugiyono. 1997. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, S. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Usman, N. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito, B . 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- _____. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset Yogyakarta.
- Wibowo, Y. A & Andriani, F, D. 2014. *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Perss

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 128/POR/IX/2016
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

19 September 2016

Kepada : Yth. Dr. Subagyo, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : TATAG DHIAN PRASTOWO
NIM : 12601244070
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN
EKSTRAKURIKULER DI SMP N/ MTs N SE-KECAMATAN
BERBAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan. topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.



**Lampiran 2 : Surat Pengantar Permohonan Ijin Survey Prapenelitian dari
FIK UNY**

Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Observasi.

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk keperluan observasi, wawancara dan mencari data guna melengkapi tugas mata kuliah Skripsi yang diampu oleh Dr. Subagyo M.Pd. Kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat izin bagi :

No.	Nama	NIM	Prodi
1.	Tatag Dhan Prastowo	12601244070	PJKR
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Pelaksanaan Observasi:

Tanggal/Bulan : 08 Maret 2017 s.d

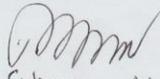
Obyek/Tempat&Alamat : SMPN Se- Kecamatan Berbah
(SMPN 1 - SMPN 2 - SMPN 3) Berbah

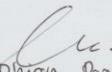
Judul : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAJA DI SMPN- SE- KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016 / 2017

Demikian, atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing/Pengampu

Yogyakarta, Rabu 8 Maret 2017.
Yang mengajukan,


Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 195611071982031002


Tatag Dhan Prastowo
NIM 12601244070

Lampiran 3: Lembar *Expert Judgement* Angket



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Colombo No.1.Yogyakarta Telp 513092, 586168Pssw.282

Nomor :

Hal : Permohonan *Expert Judgement*

Lam : 1 Bendel Program Latihan

Yth : Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or

Di tempat

Dengan hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi program latihan dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon Bapak dapat memberikan penilaian terhadap program latihan saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Tatag Dhian Prastowo

NIM : 12601244070

Prodi : PJKR

Judul Skripsi : Faktor-faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman

Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila ada kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan untuk perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 27 April 2017

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Subagyo, M.Pd

NIP. 19561107 198203 1 002

Tatag Dhian Prastowo

NIM 12601244070



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Colombo No. 1. Yogyakarta Telp 513092. 586168 Psw.282

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aris Fajar Pambudi, M.Or
NIP : 198207112008121003
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (*angket*) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari

Nama : Tatag Dhian Prastowo
NIM : 12601244070
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman

Sudah di *expert judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Mei 2017
Yang Menerangkan

Aris Fajar Pambudi, M.Or
NIP. 198205222009121006

Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian FIK UNY

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 282/UN.34.16/PP/2017. 08 Juni 2017.
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman.
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

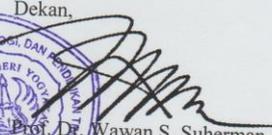
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Tatag Dhian Prastowo.
NIM : 12601244070.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Dr. Drs. Subagyo M.Pd.
NIP : 195611071982031003.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni 2017 s.d Selesai.
Tempat/Objek : SMP Negeri Se-Kecamatan Berbah.
Judul Skripsi : Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N Se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

**Lampiran 5 : Surat Pengantar Ijin Penelitian Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Sleman**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimille (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Bappeda / 2551 / 2017

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/2447/2017 Tanggal : 08 Juni 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : TATAG DHIAN PRASTOWO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12601244070
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Jurang RT 001 RW 001 Jurang Temanggung Jateng
No. Telp / HP : 0856435550200
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
**TINGKAT FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
OLAHRAGA DI SMP N SE-KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**
Lokasi : SMP N se-Kec. Berbah Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 08 Juni 2017 s/d 07 September 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 8 Juni 2017
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian


Ir. RATNANI HIDAYATI, MT
Pembina, IV/a

Tembusan :
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Berbah
4. Kepala SMP N se-Kec. Berbah Sleman
5. Dekan FIK UNY
6. Yang Bersangkutan

Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian Kepala Sekolah SMP N 1 Berbah

 PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BERBAH

Alamat : Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573 Telp. 497029
Email : smpn1_berbah@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422 /164

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Chalimah, S.Pd, M.Pd
NIP : 19600201 198111 2 003
Pangkat / Gol. : Pembina / Gol. IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi / Unit Kerja : SMP Negeri 1 Berbah Sleman
Alamat : Tanjuntirto, kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : TATAG DHIAN PRASTOWO
No. Mhs : 12601244070
Prog/Tngkt/Semt : S I
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Jurang RT.001, RW.001 Jurang, Temanggung, Jateng.

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi di SMP Negeri 1 Berbah mulai bulan Juni - September 2017 dengan judul :
TINGKAT FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP N SE- KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Berbah, 10 Juni 2017
Kepala Sekolah


Siti Chalimah, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600201 198111 2 003

**Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian Kepala Sekolah SMP N 2
Berbah**



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 BERBAH
Alamat : Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman. Telepon (0274) 497981
E_mail : smp2berbah@yahoo.co.id Website : www.smpn2berbah.sch.id

SURAT KETERANGAN
NO : 070 / 189

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Berbah, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa Saudara tersebut di bawah ini :

Nama : TATAG DHIAN PRASTOWO
No. Mahasiswa : 12601244070
Program Studi / Tingkat : PJKR / S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi / Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta
Waktu Penelitian : Bulan Juni 2017

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Berbah dengan judul penelitian "**TINGKAT FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP N SE-KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 12 Juni 2017

Kepala Sekolah



Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian Kepala Sekolah SMP N 3 Berbah



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3BERBAH
Jogotito, Berbah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode Pos 55573,
Telepon 085100104430, e-mail : smpn3berbah@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/171

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI HANDAYANI, S.Pd.
NIP : 19630417 198503 2 006
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Berbah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TATAQ DHIAN PRASTOWO
NIM : 12601244070
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Jurang RT 001 RW 001, Jurang , Temanggung, Jateng.

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “TINGKAT FAKTOR PENDUKUNG PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP N SE- KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017” pada tanggal 10 Juni 2017 di SMP Negeri 3 Berbah.

Surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Sleman, 12 Juni 2017

Kepala Sekolah

Sri Handayani, S.Pd.,
NIP 19630417 198503 2 006

Lampiran 9 : Angket Uji Coba Penelitian

Angket Uji Coba Penelitian

Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017

I. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Besar sekali harapan atas kesediaan anda sedikit meluangkan waktu mengisi daftar di bawah ini. Tiap – tiap jawaban yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya mengucapkan terimakasih.

TTD


TAQADHIYAN PRASTOWO

4.	Guru olahraga ikut terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga		✓		
5.	Guru olahraga tidak membina dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga			✓	
6.	Penjadwalan ekstrakurikuler olahraga di buat dan dilaksanakan oleh guru olahraga			✓	
7.	Jadwal ekstrakurikuler olahraga dalam seminggu sudah cukup untuk pengembangan bakat olahraga siswa di sekolah		✓		
8.	Penataan jadwal ekstrakurikuler olahraga tidak mengganggu kegiatan belajar		✓		
9.	Pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga harus sesuai dalam bidangnya dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler olahraga		✓		
10.	Pelatih memberikan evaluasi pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga	✓			
11.	Pelatih memberikan penilaian terhadap siswa secara berkala dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga			✓	
12.	Adanya tes, minat dan bakat siswa sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga	✓			
13.	Saya memiliki minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga	✓			
14.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sesuai dengan bakat yang saya miliki	✓			
Dana, Sarana dan Prasarana					
15.	Pendaftaran ekstrakurikuler olahraga tidak di pungut biaya		✓		
16.	Sumber dana ekstrakurikuler olahraga dari orang tua, SPP dan BP3		✓		
17.	Alokasi dana kegiatan ekstrakurikuler olahraga berjalan dengan baik dan transparan			✓	
18.	Sumber dana dipergunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan tepat		✓		
19.	Kelengkapan sarana ekstrakurikuler olahraga sudah mencukupi		✓		
20.	Jumlah sarana ekstrakurikuler olahraga kurang banyak		✓		
21.	Kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki prasarana yang baik		✓		

22.	Prasarana kegiatan ekstrakurikuler olahraga milik sekolah dan tidak menyewa di tempat lain			✓	
Perhatian Orang Tua Siswa					
23.	Orang tua memberikan arahan terhadap ekstrakurikuler olahraga yang saya pilih	✓			
24.	Orang tua memberikan motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga	✓			
25.	Orang tua tidak pernah mencukupi perlengkapan kesiapan ekstrakurikuler olahraga			✓	
26.	Kelengkapan fasilitas dari orangtua menjadikan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	✓			
27.	Orang tua memberikan pengawasan dengan menanyakan perkembangan kegiatan ekstrakurikuler olahraga			✓	

Lampiran 10 : Uji Validitas dan Reliabilitas

No soal	R Hitung	Syarat	Keterangan
1	0.571	>388	Item soal valid
2	0.460	>388	Item soal valid
3	0.516	>388	Item soal valid
4	0.507	>388	Item soal valid
5	0.586	>388	Item soal valid
6	0.724	>388	Item soal valid
7	0.460	>388	Item soal valid
8	0.468	>388	Item soal valid
9	0.520	>388	Item soal valid
10	0.630	>388	Item soal valid
11	0.548	>388	Item soal valid
12	0.540	>388	Item soal valid
13	0.505	>388	Item soal valid
14	0.727	>388	Item soal valid
15	0.510	>388	Item soal valid
16	0.556	>388	Item soal valid
17	0.545	>388	Item soal valid
18	0.490	>388	Item soal valid
19	0.579	>388	Item soal valid
20	0.432	>388	Item soal valid
21	0.547	>388	Item soal valid
22	0.459	>388	Item soal valid
23	0.656	>388	Item soal valid
24	0.617	>388	Item soal valid
25	0.432	>388	Item soal valid
26	0.470	>388	Item soal valid
27	0.60	>388	Item soal tidak valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	96.3
	Excluded ^a	1	3.7
	Total	27	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	26

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 11 : Angket Penelitian

Angket Penelitian

Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/ 2017

I. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstarkurikuler Olahraga di SMP N se-Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Besar sekali harapan atas kesediaan anda sedikit meluangkan waktu mengisi daftar di bawah ini. Tiap – tiap jawaban yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya mengucapkan terimakasih.

TTD


TATAG DHIAN PRASTOWO

II. Identitas Responden

Nama : Dyah Fitriak
 Jenis Kelamin : Perempuan
 No Absen : 18 (8A)
 Nama Sekolah : SMP 2 Berbah
 Ekstrakurikuler Olahraga yang diikuti : Bulu tangkis

III. Petunjuk Pengisian Angket

Baca dan pahami pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian pilih jawaban yang telah di sediakan sesuai dengan pendapat, situasi, dan keadaan yang sebenarnya.

- Berikan tanda (✓) pada alternatif jawaban yang kamu pilih sesuai dengan pilihan pendapatmu.
- Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
 Pilihlah jawaban :
 SS : Sangat Setuju S : Setuju
 TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
- Setelah angket ini selesai di jawab, segera dikumpulkan

Contoh :

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Kepala sekolah menyetujui program kegiatan ekstrakurikuler olahraga	✓			

1.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Sumber Daya Manusia					
1.	Kepala sekolah menyetujui program kegiatan ekstrakurikuler olahraga	✓			
2.	Kepala Sekolah selalu memberikan arahan terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga	✓			
3.	Kepala sekolah memiliki komitmen , kemauan yang tinggi dalam memajukan prestasi olahraga di sekolah		✓		

4.	Guru olahraga ikut terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga	✓			
5.	Guru olahraga tidak membina dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga			✓	
6.	Penjadwalan ekstrakurikuler olahraga di buat dan dilaksanakan oleh guru olahraga	✓			
7.	Jadwal ekstrakurikuler olahraga dalam seminggu sudah cukup untuk pengembangan bakat olahraga siswa di sekolah		✓		
8.	Penataan jadwal ekstrakurikuler olahraga tidak mengganggu kegiatan belajar		✓		
9.	Pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga harus sesuai dalam bidangnya dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler olahraga	✓			
10.	Pelatih memberikan evaluasi pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga	✓			
11.	Pelatih memberikan penilaian terhadap siswa secara berkala dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga		✓		
12.	Adanya tes, minat dan bakat siswa sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga	✓			
13.	Saya memiliki minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga	✓			
14.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sesuai dengan bakat yang saya miliki	✓			
Dana, Sarana dan Prasarana					
15.	Pendaftaran ekstrakurikuler olahraga tidak di pungut biaya		✓		
16.	Sumber dana ekstrakurikuler olahraga dari orang tua, SPP dan BP3			✓	
17.	Alokasi dana kegiatan ekstrakurikuler olahraga berjalan dengan baik dan transparan	✓			
18.	Sumber dana dipergunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan tepat		✓		
19.	Kelengkapan sarana ekstrakurikuler olahraga sudah mencukupi	✓			
20.	Jumlah sarana ekstrakurikuler olahraga kurang banyak		✓		
21.	Kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki prasarana yang baik	✓			

22.	Prasarana kegiatan ekstrakurikuler olahraga milik sekolah dan tidak menyewa di tempat lain				
Perhatian Orang Tua Siswa					
23.	Orang tua memberikan arahan terhadap ekstrakurikuler olahraga yang saya pilih	✓			
24.	Orang tua meberikan motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga	✓			
25.	Orang tua tidak pernah mencukupi perlengkapan kesiapan ekstrakurikuler olahraga			✓	
26.	Kelengkapan fasilitas dari orangtua menjadikan semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	✓			

Lampiran 12 : Data Penelitian

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	TOT X
1.	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	92
2.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	85
3.	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	77
4.	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	86
5.	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	86
6.	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	80
7.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	79
8.	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	88
9.	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	92
10.	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	85
11.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	78
12.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	82
13.	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	84
14.	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	81
15.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	83
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	78
17.	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	86

18.	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	80
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
20.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	81
21.	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	81
22.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	80
23.	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	87
24.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80
25.	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	82
26.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	82
27.	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	81
28.	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	4	2	77
29.	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	1	80
30.	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	80
31.	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	83
32.	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	88
33.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	98
34.	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	78
35.	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	91
36.	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	81

37.	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	86
38.	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	86
39.	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	81
40.	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	81
41.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77
42.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
43.	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97
45.	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	89
46.	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	71
47.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	85
48.	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	85
49.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	89
50.	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	76
51.	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	83
52.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	93
53.	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	77
54.	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	82
55.	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	88

56.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	82
57.	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	84
58.	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	94
59.	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	83
60.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	76
61.	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	91
62.	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	91
63.	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	3	3	86
64.	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	88
65.	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	84
66.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	81
67.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
68.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	84
69.	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	90
70.	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	91

Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi proses pengambi data angket di SMP N 1 Berbah



Dokumentasi proses pengambi data angket di SMP N 2 Berbah



Dokumentasi proses pengambi data angket SMP N 3 BERBAH